

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini karena menggunakan data yang tidak mengalami perlakuan khusus dalam pengumpulan data (bersifat alamiah, bukan buatan), maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survey (Sugiyono, 2008:12). Metode survey menurut Kerlinger dalam Ridwan (2008: 49) adalah “Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis, maupun psikologis”.

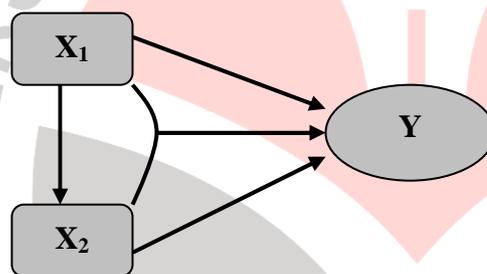
Menurut Alreck dan Settle (1995:456) survey adalah: *”A research technique where information requirements are specified, a population is identified, a sample selected and systematically questioned, and the results analyzed, generalized to the population, and reported to meet the information needs”*. Survey adalah merupakan teknik/metode penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari suatu sample dalam suatu populasi untuk kemudian dianalisis guna memperoleh generalisasi atas populasi dimana sample itu diambil/ditarik.

B. Paradigma Penelitian

Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti disebut sebagai paradigma penelitian (Sugiyono, 2008:65). Untuk memberikan gambaran dan arah penelitian yang akan dilakukan terlebih dahulu akan dibuat desain atau paradigma penelitian, dengan tujuan untuk mempermudah melakukan penelitian, pembahasan dan menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Secara sederhana paradigma penelitian ini dapat ditunjukkan hubungan antara variabel seperti gambar berikut:

Gambar 3.1. Hubungan antara Variabel



X₁ : Sistem Kompensasi

X₂ : Kemampuan manajerial Sekolah

Y : Kinerja Inovatif Guru

Paradigma atau pola hubungan antar variabel penelitian pada dasarnya merupakan rencana studi/penelitian yang menggambarkan prosedur dalam menjawab pertanyaan masalah penelitian. Menurut Stelltiz dalam Umar (2003:90) terdapat tiga jenis desain penelitian yaitu: desain eksploratoris, desain deskriptif, dan desain kausal. Desain eksploratoris merupakan desain penelitian untuk menjajagi dan mencari ide-ide atau hubungan-hubungan yang baru atas

persoalan-persoalan yang relatif baru. Desain deskriptif merupakan desain penelitian yang bertujuan menguraikan sifat atau karakteristik suatu gejala atau masalah tertentu, dan desain kausal merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan atau pengaruh antar variabel.

Dengan mengacu pada masalah penelitian serta jenis desain penelitian, maka desain penelitian ini adalah desain kausal, dimana kajiannya dimaksudkan untuk menganalisis hubungan/pengaruh antar variabel yaitu Kinerja Inovatif Guru (Y), Sistem Kompensasi (X_1) dan Kemampuan Manajerial Kepala sekolah (X_2).

C. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Sugiyono (2008:117) memberikan penjelasan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2008:118) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non-Probability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2008:119).

Suharsimi (2006:133) menjelaskan bahwa pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif. Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Teknik pengambilan sampel juga bisa menggunakan rumus Taro Yamane dalam Akdon, (2008:107), yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d^2 = Presisi yang ditetapkan

Roscoe dalam Sugiyono (2008: 131-132) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

- 1) Ukuran sample yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- 2) Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain), maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- 3) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variable penelitiannya ada 5 (*independent dan dependent*), maka jumlah anggota sample = $10 \times 5 = 50$.
- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sample masing-masing kelompok antara 10 sampai dengan 20.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Madrasah Aliyah di Kota Palembang. Berdasarkan pendapat diatas dan karena jumlah variabel dalam penelitian ini ada 3 (tiga) variabel, yaitu 2 (dua) variabel bebas (*indepensenti*) dan 1 (satu) variable terikat (*dependent*), dan juga karena mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana penulis menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 sampel.dan lima madrasah Aliyah. Pengambilan sampel sebanyak 50 ini diambil secara acak (*random*) dan proporsional pada guru-guru yang tersebar pada lima Madrasah Aliyah di Kota Palembang yang terdiri seluruh Madrasah Aliyah Negeri dan dua Madrasah

Aliyah Swasta yang dianggap terbaik, dimana setiap Madrasah Aliyah yang ditetapkan masing-masing diambil 20% dari jumlah guru yang ada ditambah seorang Kepala Sekolah/Madrasah.

Tabel 3.1

Jumlah guru dan penetapan sampel

No	Nama Madrasah	Jumlah Guru	20%	Kep MA	Sampel
1	MAN 1 Palembang	54	11	1	12
2	MAN 2 Palembang	45	9	1	10
3	MAN 3 Palembang	59	12	1	13
4	MA Paradigma	35	7	1	8
5	MA YPM Plaju	28	6	1	7
	Jumlah	221	45	5	50

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan dikaji terdiri dari tiga variabel, yaitu Kinerja Inovatif Guru (Y), Sistem Kompensasi (X_1) dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_2). Dari masing-masing variabel tersebut dikelompokkan ke dalam dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari variabel X_1 dan X_2 , dan variabel terikat (*dependent variable*) yang terdiri dari variabel Y.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan penelitian, maka variabel-variabel tersebut perlu dijabarkan ke dalam bentuk operasional guna melakukan

pengukuran bagi kepentingan analisis. Berikut ini akan dikemukakan definisi operasional dari variabel tersebut serta penjabarannya ke dalam indikator-indikator sebagai acuan dalam penyusunan instrumen penelitian.

1. Sistem Kompensasi (X_1)

Sistem kompensasi merupakan segala kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan dari suatu organisasi dalam melaksanakan dan menetapkan kompensasi kepada pegawai dalam menjalankan tugas kegiatan organisasi baik bersifat moneter maupun non moneter.

Prinsip keadilan, kewajaran dan kesetaraan perlu mendapat perhatian utama dalam pelaksanaan sistem kompensasi, dengan demikian akan menambah gaya tarik bagi tenaga kerja yang berkualitas tinggi untuk bergabung, akan mempertahankan pegawai/karyawan yang sudah berkarya dan berjasa untuk tetap bergabung dan akan memacu pegawai/karyawan berprestasi yang tinggi, tekun, tanggungjawab dan bekerja kreatif dan inovatif.

Sedangkan Kompensasi itu sendiri adalah setiap bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi (Pangabean, Mutiara S. 2004: 75)

Moekijat (1995: 161) Kompensasi adalah apa yang diterima pegawai sebagai pertukaran pekerjaannya. Apakah itu upah jam-jaman atau gaji berkala.

2. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X₂)

Kepala Sekolah/Madrasah adalah manajer pendidikan di sekolahnya mengelola upaya pencapaian tujuan pendidikan bersama dengan masyarakat yang ada disekitarnya, konsekwensinya kepala sekolah/madrasah dituntut untuk bertanggung jawab atas seluruh komponen sekolah dan harus berupaya meningkatkan mutu pelayanan dan mutu hasil belajar yang berorientasi kepada pemakai, baik internal dalam hal ini siswa maupun eksternal atau masyarakat, pemerintah maupun lembaga industri dan dunia kerja.

Kemampuan manajerial merupakan kemampuan Kepala sekolah/madrasah dalam mengelola dan menyelesaikan suatu masalah sesuai dengan kondisi yang diharapkan di sekolahnya dan kemampuan dalam menemukan alternatif-alternatif keputusan yang terbaik.

3. Kinerja Inovatif Guru

Kinerja inovatif guru dalam penelitian ini dilihat dalam empat bidang/dimensi yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta dalam pengembangan profesi melalui upaya peningkatan pengetahuan dan kompetensi lain yang diperlukan bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun indikator yang dipergunakan untuk mengukur bidang/dimensi tersebut mengacu pada ciri kinerja inovatif yaitu: kepercayaan diri, ketekunan, ketegasan, proaktif, dan kekompetitifan. Indikator-indikator tersebut dikembangkan sesuai dengan

dimensi-dimensi dalam pembelajaran untuk menjadi dasar dalam mengukur kinerja inovatif guru. Dan indikatornya adalah:

- Keinginan untuk selalu mencari konsep yang baru dalamantisipasi perubahan
- Kesenangan berinisiatif, kreatif, motivatif, inovatif mengantisipasi perubahan
- Tingkat kemandirian dalam menyusun rencana pembelajaran
- Tingkat kesungguhan dalam meninjau kembali perencanaan pendidikan
- Tingkat keaktifan dan inisiatif dalam mengembangkan bahan untuk menyusun rencana pembelajaran.
- Belajar dari berbagai sumber untuk memperbaharui rencana pembelajaran.
- Tingkat kesiapan membandingkan rencana pembelajaran dengan sumber lain.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148).

Instrumen penelitian dalam bidang pendidikan sering disusun sendiri, termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen dalam penelitian ini

ada tiga, yaitu instrument untuk mengukur Sistem Kompensasi, Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, dan Kinerja Inovatif Guru.

Sesuai dengan karakteristik penelitian dengan pendekatan kuantitatif, penyusunan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data menjadi hal yang penting yang akan menentukan pada kualitas hasil penelitian. Dalam hubungan ini alat pengumpul data, khususnya angket, dimaksudkan untuk mengukur variabel-variabel penelitian sehingga dapat diperoleh data kuantitatif untuk kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan formula statistik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk lebih jelasnya instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut.

KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel X_1 : Sistem Kompensasi

Variabel X_2 : Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Variabel Y : Kinerja Inovatif Guru

Variabel	Konseptualisasi	Indikator	Sumber Data	No. Item
Sistem Kompensasi (X_1)	Semua pendapatan yang berbentuk financial atau non financial yang diterima guru atas jasa atau / pekerjaan yang dilakukan	◆ Kelayakan kompensasi yang diterima	Angket Wawancara Observasi	1, 2, 3,
		◆ Keadilan kompensasi yang diterima		4, 5, 6
		◆ Keseimbangan kompensasi dengan beban		7, 8, 9 10

		<ul style="list-style-type: none"> tugas ◆ Jaminan Kesehatan dan hari tua ◆ Kompensasi yang diterima mendorong kinerja (memotivasi bekerja) ◆ Keamanan dan Kenyamanan 		11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 10, 20
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X ₂)	Kemampuan Kepala Sekolah mengelola dan menyelesaikan suatu masalah sesuai dengan kondisi yang diharapkan di sekolahnya atau menemukan alternatif-alternatif yang terbaik dalam mengelola sumber daya pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Menyusun Perencanaan ◆ Mengembangkan Organisasi Sekolah ◆ Memimpin Sekolah ◆ Mengelola Perubahan ◆ Menciptakan Budaya dan Iklim Sekolah ◆ Mengelola guru dan staf ◆ Mengelola sarana dan pra sarana ◆ Mengelola Humas ◆ Mengelola peserta didik ◆ Mengelola 	<p>Angket</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi</p>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,

		<p>pengembangan kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Mengelola keuangan ◆ Mengelola ketatausahaan ◆ Mengelola unit layanan khusus ◆ Mengelola sistem informasi ◆ Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi ◆ Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan 		<p>11, 12,</p> <p>13,</p> <p>14,</p> <p>15,</p> <p>16, 17</p> <p>18,</p> <p>19, 20.</p>
<p>Kinerja Inovatif Guru (Y)</p>	<p>Kinerja inovatif (<i>innovative performance</i>) guru adalah kinerja yang dalam melaksanakannya disertai dengan penerapan hal-hal baru dalam upaya meningkatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keinginan untuk selalu mencari konsep yang baru dalam antisipasi perubahan ➤ Kesenangan berinisiatif, kreatif, motivatif, inovatif mengantisifasi perubahan 	<p>Angket</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi</p>	<p>1, 2, 3</p> <p>4, 5, 6</p> <p>7, 8</p>

	<p>kualitas pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tingkat kemandirian dalam menyusun rencana pembelajaran ➤ Tingkat kesungguhan dalam meninjau kembali perencanaan pendidikan ➤ Tingkat keaktifan dan inisiatif dalam mengembangkan bahan untuk menyusun rencana pembelajaran ➤ Belajar dari berbagai sumber untuk memperbaharui rencana pembelajaran ➤ Tingkat kesiapan membandingkan rencana pembelajaran dengan sumber lain 		<p>9, 10, 11, 12, 13</p> <p>14, 15</p> <p>16, 17</p> <p>18, 19, 20</p>
--	----------------------------	--	--	--

1. Pengujian Instrumen

a) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2008:173). Validitas instrumen dalam penelitian ini diawali dengan validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Untuk menguji validitas konstruk dan validitas isi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang isi dan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2008:177).

Setelah pengujian validitas konstruk dan validitas isi dari ahli dan berdasarkan pengalaman selesai, maka diteruskan dengan uji validitas empirik (*empirical-validity*) di lapangan, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan

mengkorelasikan skor faktor dengan skor total, dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Ha : instrumen soal valid.

Ho : instrumen soal tidak valid

$\alpha = 0,05$ atau 5%

Ha diterima bila $r_{(\text{hitung})} > r_{(\text{tabel})}$

b) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:348). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest* (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2010:356).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian, dapat digunakan Teknik Belah Dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan itu, maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen nomor

ganjil dan kelompok instrumen nomot genap. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan kelompok genap dicari korelasinya dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kemudian hasil korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Sugiyono, 2008:190})$$

Sugiyono, (2008:172) mengatakan "hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda". Maksudnya instrumen yang digunakan beberapa kali pada waktu yang berbeda untuk mengukur objek sama akan menghasilkan data yang sama, dengan demikian instrumen yang valid dan reliabel akan menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel.

2. Uji Coba Instrumen

Untuk melakukan uji coba instrumen secara empirik dalam penelitian ini dilakukan pada 18 responden guru-guru Madrasah Aliyah di Kota Palembang Sumatera Selatan yang diambil secara acak. Dan hasilnya sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Uji validitas empirik instrumen
Sistem Kompensasi (X_1)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t (hitung)	t (tabel)	Keputusan
1	0.480	2.19	1.75	valid
2	0.438	1.95	1.75	valid
3	0.640	3.33	1.75	valid
4	0.423	1.87	1.75	valid
5	0.706	3.98	1.75	valid
6	0.529	2.50	1.75	valid
7	0.799	5.32	1.75	valid
8	0.708	4.01	1.75	valid
9	0.654	3.46	1.75	valid
10	0.456	2.05	1.75	valid
11	0.645	3.37	1.75	valid
12	0.637	3.31	1.75	valid
13	0.511	2.38	1.75	valid
14	0.744	4.45	1.75	valid
15	0.693	3.84	1.75	valid
16	0.665	3.57	1.75	valid
17	0.732	4.30	1.75	valid
18	0.479	2.18	1.75	valid
19	0.616	3.13	1.75	valid
20	0.443	1.97	1.75	valid

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas, ternyata dari 20 item soal yang diujicobakan secara empirik, instrumen penelitian (angket) sistem kompensasi semuanya terbukti valid. Sehingga semua item soal yang sudah diujicobakan akan dipakai dalam penelitian ini (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 3.1).

Tabel 3.3

Uji validitas empirik instrumen

Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_2)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t (hitung)	t (tabel)	Keputusan
1	0,912	8,92	1.75	valid
2	0,744	4,46	1.75	valid
3	0,661	3,52	1.75	valid
4	0,912	8,92	1.75	valid
5	0,744	4,46	1.75	valid
6	0,809	5,51	1.75	valid
7	0,912	8,92	1.75	valid
8	0,744	4,46	1.75	valid
9	0,631	3,25	1.75	valid
10	0,494	2,27	1.75	valid
11	0,912	8,92	1.75	valid
12	0,744	4,46	1.75	valid
13	0,912	8,92	1.75	valid
14	0,495	2,28	1.75	valid
15	0,912	8,92	1.75	valid
16	0,777	4,93	1.75	valid
17	0,912	8,92	1.75	valid
18	0,818	5,69	1.75	valid
19	0,756	4,62	1.75	valid
20	0,912	8,92	1.75	valid

Dari Tabel 3.3 di atas, ternyata dari 20 item soal yang diujicobakan secara empirik, instrumen penelitian (angket) Kemampuan Manajerial Kepala sekolah semuanya terbukti valid. Sehingga semua item soal yang sudah diujicobakan akan dipakai dalam penelitian ini (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 3.2).

Tabel 3.4

Uji validitas empirik instrumen

Kinerja Inovatif Guru (Y)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t (hitung)	t (tabel)	Keputusan
1	0,44	1,95	1,75	valid
2	0,44	1,97	1,75	valid
3	0,62	3,14	1,75	valid
4	0,43	1,92	1,75	valid
5	0,41	1,79	1,75	valid
6	0,58	2,85	1,75	valid
7	0,56	2,69	1,75	valid
8	0,45	2,03	1,75	valid
9	0,44	1,99	1,75	valid
10	0,47	2,11	1,75	valid
11	0,40	1,77	1,75	valid
12	0,50	2,09	1,75	valid
13	0,55	2,60	1,75	valid
14	0,66	3,52	1,75	valid
15	0,63	3,24	1,75	valid
16	0,55	2,60	1,75	valid
17	0,49	2,26	1,75	valid
18	0,45	2,44	1,75	valid
19	0,53	2,53	1,75	valid
20	0,42	1,84	1,75	valid

Melihat Tabel 3.4 di atas, ternyata dari 20 item soal yang diujicobakan secara empirik, instrumen penelitian (angket) Kinerja Inovatif Guru semuanya terbukti valid. Sehingga semua item soal yang sudah diujicobakan akan dipakai dalam penelitian ini (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 3.3).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh data yang disebarakan kepada seluruh responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pemerolehan data melalui tanya jawab dengan pihak yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan pejabat yang membidangi Madrasah Aliyah di Kota Palembang.

Wawancara ini dimaksudkan untuk menambah pemahaman tentang masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

3. Observasi

Yaitu teknik pemerolehan data melalui pengamatan langsung kepada obyek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada lima Madrasah Aliyah di Kota Palembang Sumatera Selatan untuk lebih menambah pemahaman tentang masalah yang menjadi fokus penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Merupakan cara pemerolehan data melalui bukti-bukti atau dokumen tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen-dokumen yang menjadi sumber data diperoleh dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila ternyata datanya berdistribusi normal maka olah data yang digunakan adalah dengan statistik parametris, dan apabila datanya tidak normal, maka olah data yang digunakan dengan statistik nonparametris (Sugiyono, 2008:211). Dan rumus yang digunakan untuk uji normalitas data adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_i)^2}{f_i}$$

(Sugiyono, 2008:241)

b) Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antar variabel *independent* dan variabel *dependent*

membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2008:265).

Adapun untuk menguji linieritas hubungan antar variabel dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis, yaitu:

H_0 : hubungan antar variabel berpola tidak linier

H_a : hubungan antar variabel berpola linier

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Error (JK_E), dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

- 3) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}), dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- 4) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}), dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- 5) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E), dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 6) Mencari Nilai F(hitung), dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

7) Mencari Nilai F (tabel), dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{((1-\alpha)(dk TC), (dk E))}$$

8) Menentukan keputusan pengujian linieritas, dengan ketentuan:

Jika, $F(\text{hitung}) \leq F(\text{tabel})$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti linier, dan

Jika, $F(\text{hitung}) > F(\text{tabel})$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti tidak linier (Sugiyono, 2010: 274).

2. Pengolahan dan Analisis Data

a) Untuk menguji hipotesis **ada pengaruh Sistem Kompensasi (X_1) terhadap Kinerja Inovatif Guru (Y).**

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara sistem kompensasi dengan kinerja inovatif guru.

H_a : ada hubungan antara sistem kompensasi dengan kinerja inovatif guru.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_0 : diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dan

H_a : diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261).

Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana,

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk mencari nilai a dan b pada persamaan regresi, dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2010:262)

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2 , untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2010:275).

b) Untuk menguji hipotesis ada pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala sekolah (X_2) terhadap Kinerja Inovatif guru (Y).

Pertama kali yang dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja inovatif guru.

H_a : ada hubungan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja inovatif guru.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_0 : diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dan

Ha: diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261). Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana,

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk mencari nilai *a* dan *b* pada persamaan regresi, dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2010:262)

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2 , untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2010:275).

- c) Untuk menguji hipotesis **ada pengaruh Sistem Kompensasi (X_1) terhadap Kemampuan Manajerial Kepala sekolah (X_2)**

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara sistem kompensasi dengan kemampuan manjerial kepala sekolah.

H_a : ada hubungan antara sistem kompensasi dengan kemampuan manajerial kepala sekolah.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, $dk = n-2$ dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_0 : diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dan

H_a : diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya.

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen

dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261). Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana,

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk mencari nilai **a** dan **b** pada persamaan regresi, dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2010:262 dan Agus Irianto, 2009: 162)

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2 , untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2010:275).

- d) Untuk menguji hipotesis **ada pengaruh Sistem Kompensasi (X₁) dan Kemampuan Manajerial Kepala sekolah (X₂) secara bersama-sama dengan Kinerja Inovatif Guru (Y).**

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara sistem kompensasi dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah secara bersama-sama dengan kinerja inovatif guru.

H_a : ada hubungan antara sistem kompensasi dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara bersama-sama dengan kinerja inovatif guru.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana,

$R_{yx_1x_2}$: korelasi antaran X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yx_1} : korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y.

r_{yx_2} : korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y.

$r_{x_1x_2}$: korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2 .

(Sugiyono, 2008:266)

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana,

R : koefisien korelasi ganda

k : jumlah variable independen

n : jumlah sampel

(Sugiyono, 2008:266)

Kemudian nilai F-hitung dibandingkan dengan nilai F-tabel dengan derajat kebebasan, dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan 5%, dengan ketentuan:

Ho: diterima, jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel dan

Ha: diterima, jika nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresi ganda.

Persamaan regresi ganda ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen secara bersama-sama dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:267). Adapun persamaan regresi ganda yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana,

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi independen 1

b_2 = koefisien regresi independen 2

X_1 = nilai variabel independen 1

X_2 = nilai variabel independen 2

Untuk mencari nilai a , b_1 dan b_2 pada persamaan regresi ganda, dengan menggunakan persamaan:

$$\Sigma Y = an + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2 \dots \quad (1)$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 X_1 X_2 \dots \quad (2)$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2 \dots \quad (3)$$

(Sugiyono, 2010:278 dan Agus Irianto, 2009: 176)

Nilai penskoran dalam penelitian ini disesuaikan dengan hasil jawaban responden yaitu memakai skala 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan 0 sampai 1,0 sangat kurang, 1,1 sampai dengan 2,0 kurang, 2,1 sampai dengan 3,0 sedang, 3,1 sampai dengan 4,0 baik dan 4,1 sampai 5,0 sangat baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Skala Penilaian

No	Nilai	Kriteria	Persentase (%)
1	4,1 – 5,0	Sangat Baik	81 - 100
2	3,1 – 4,0	Baik	61- 80
3	2,1 – 3,0	Sedang	41 -60
4	1,1 – 2,0	Kurang	21 – 40
5	< 1,0	Sangat Kurang	< 20